

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok yang tujuannya untuk memelihara kesehatan bahkan untuk meningkatkan keterampilan pada bidang tertentu. Olahraga bisa membuat hidup sehat bahkan olahraga bisa menghilangkan kejenuhan, dengan olahraga kita bisa terhindar dari penyakit. Jika seseorang mempunyai suatu masalah atau beban pikiran dengan berolahraga bisa menghilangkan beban masalah tersebut. Saat ini banyak masyarakat Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi dan menjadi atlet demi masa depan mereka, seperti cabang olahraga futsal. Bisa kita lihat futsal pada zaman sekarang berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat khususnya di Indonesia. Banyak sekali yang suka dengan olahraga futsal baik itu perempuan ataupun laki-laki.

Banyak minat siswa pada bidang olahraga yang masih tertutup karena kurangnya wadah untuk siswa mengembangkan potensinya. Pengembangan minat dan bakat siswa pada bidang olahraga dikembangkan dalam wadah yaitu Ekstrakurikuler. Namun sekolah sudah mulai memberi tempat untuk siswa siswinya menuangkan keahliannya, hal itu sudah mulai berkembang dikalangan SD, SMP, dan SMA. Salah satunya di SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya ada berbagai Ekstrakurikuler yaitu dari mulai seni ada paduan suara dan tari. Pada Ekstrakurikuler olahraga ada bulu tangkis, bola voli, taekwondo, karate, bola basket, sepak bola, futsal, dan kegiatan lainnya. Ekstrakurikuler yang banyak diminati di SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya yaitu Ekstrakurikuler Futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang dari sekian banyak olahraga yang diminati oleh masyarakat saat ini selain sepakbola (Setiawan et al., 2021 p. 15). Tujuan dari permainan futsal adalah untuk menciptakan peluang dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan (Fitrianto & Budiawan, 2019 p. 42). Futsal adalah suatu permainan yang dimainkan oleh 2 tim, dengan tujuan bermainnya mencetak *goal* sebagai poin sebanyak-banyaknya.

Selain itu banyak teknik dasar yang harus di kuasai dalam permainan futsal, tidak hanya teknik didalamnya pun terdapat taktik penyerangan untuk mengatur strategi cara mencetak poin.

Futsal modern yang bisa kita lihat saat ini permainan futsal yang para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal, salah satunya *passing*. *passing* merupakan teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. *passing* merupakan gerakan mengumpan bola kepada teman dalam permainan futsal. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yg meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir di sepanjang permainan futsal menggunakan *passing* (Lhaksana, 2012 p. 30). *passing* ini untuk membentuk awal serangan, jadi ketepatan karenanya penting. Melewati lawan adalah teknik untuk menyerang dan karena itu sangat sering dilakukan di setiap sesi latihan *passing*.

Teknik dasar *passing* dapat dilakukan dengan berbagai bagian kaki, salah satunya adalah menggunakan kaki bagian dalam. Pada umumnya *passing* menggunakan kaki bagian dalam banyak digunakan karena relatif lebih mudah, karena memiliki akurasi kontrol yang baik dari pada teknik kaki bagian lainnya. *passing* adalah jenis gerakan pemain, di mana pemain berusaha mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain, didalam satu lapangan dari area pojok kanan ke pojok kiri bahkan bagian lapangan tengah, sehingga bisa sampai pada mencetak poin ke lapangan lawan. Dalam olahraga futsal, penggunaan *passing* sangatlah penting harus melakukan umpan yang tepat saat menggunakan tendangan kaki bagian dalam, karena menggunakan kaki bagian dalam dapat membuat laju bola stabil di lapangan datar dan keras.

Namun berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti ketika mengikuti latihan rutin di Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya semasa PLP di SMP tersebut, peneliti menemukan masalah pada ketepatan *passing*nya, sehingga peneliti membutuhkan hasil yang relevan untuk pengamatan lebih lanjut dengan cara peneliti berdiskusi dan wawancara kepada pelatih dan pemain futsal putri SMP

Negeri 10 Kota Tasikmalaya (21 Agustus 2025). Artinya kemampuan passing futsal masih tergolong rendah yang di mana hasil tersebut menyatakan bahwa masih ada kendala dalam praktik di lapangan, banyak pemain futsal putri pada SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya yang mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* dengan laju bola yang terarah. *passing* yang dilakukan oleh futsal putri SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya memang belum seperti teknik *passing* sebenarnya, Dimana teknik *passing* dalam futsal yang sebenarnya yaitu pemain wajib memperhatikan Teknik dari mulai pandangan mata, tumpuan kaki yang stabil, ayunan kaki, perkenaan kaki saat menendang, posisi badan, dan lanjutan lainnya. Namun pada kenyataan di lapangannya tidak terkontrol dengan baik mengakibatkan tendangan *passing* terlalu pelan dan terlalu kencang, sehingga rekan timnya kesulitan dalam menerima umpan tersebut. Terkadang cara memberi bolanya pun terburu-buru sehingga arah tendangannya tidak terkontrol dengan baik. Hal tersebut berpotensi untuk menghambat tim mencetak poin, bahkan operan seperti itu dapat membuat lawan merebut bola dengan mudah. Hal itu melatarbelakangi karena sistem latihan pada permainan futsal yang masih tradisional. Pada kenyataannya di SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya masih menggunakan *passing* berhadapan dan hanya membuat kesalahan yang tidak signifikan yang bisa dibuat evaluasi setelah latihan. Model latihan yang kurang bervariasi pun bisa menjadi salah satu penyebab lemahnya *passing*.

Berdasarkan permasalahan diatas dibutuhkan model yang bervariasi untuk memperbaiki ketepatan *passing* futsal putri SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya, salah satu model latihan yang dapat memperbaiki ketepatan *passing* adalah model latihan *diamond*. Menurut Pramudyatama & Mardhika (2024 p. 52) menjelaskan bahwa “Model latihan *passing diamond* merupakan latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian/wajik, arah umpannya diagonal, dan pemain bergiliran berputar.” Metode latihan *diamond passing* adalah teknik pelatihan yang dirangkai guna mengembangkan ketepatan *passing* setiap pemain. Metode ini melibatkan 5 pemain yang membentuk formasi segiempat seperti bentuk berlian. Bola dioper antar pemain dengan mengikuti pola tertentu. Operan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan gerakan maju, mengontrol bola dengan sentuhan cepat, dan

bergerak ke posisi berikutnya setelah mengoper. Menurut Zulhendra et al. (2021, hlm. 34) teknik *passing* diulang-ulang dalam pola *diamond* untuk melatih dan menguasai keterampilan tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan *passing* serta kemampuan pemain dalam mengambil keputusan cepat saat berada di tengah tekanan lawan. Ini meningkatkan kemampuan pemain dalam hal kontrol bola dan distribusi yang cepat serta akurat. Model ini juga relevan dengan karakteristik permainan futsal, di mana pemain harus mampu melakukan *passing* secara cepat, tepat, dan dinamis dalam ruang permainan yang sempit.

Dengan latihan *diamond passing* memungkinkan pemain untuk mengoptimalkan arsitektur tubuh, kontrol bola, dan maneuver dalam melakukan *passing*. Namun, di sebagian besar tempat, pembinaan futsal masih belum memperoleh perhatian yang cukup pada aspek teknis seperti ketepatan *passing*. Banyak latihan futsal yang lebih terfokus pada aspek fisik dan taktis, dengan minimnya latihan khusus untuk meningkatkan keterampilan teknis, termasuk ketepatan *passing*. Terbukti bahwa penelitian yang fokus pada upaya meningkatkan ketepatan *passing* dalam olahraga futsal menjadi penting. Dengan menggunakan metode latihan *diamond passing*, diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan teknis para siswa dalam bermain futsal. Menurut Richardson, dkk., (2023 p. 17), "penerapan metode latihan yang inovatif dapat membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan ketepatan *passing*"

Model latihan *diamond* dapat meningkatkan ketepatan *passing* karena setiap tahap latihannya dirancang secara progresif, mulai dari penguasaan teknik dasar hingga kemampuan *passing* dalam situasi menyerupai pertandingan. Pada tahap awal, pemain berlatih *passing* tanpa tekanan sehingga fokus pada teknik yang benar seperti arah bola, kekuatan operan, dan kontak kaki. Selanjutnya, latihan dilakukan dengan pergerakan dan rotasi posisi sehingga pemain belajar timing, orientasi ruang, dan koordinasi gerak. Tahap berikutnya menambahkan ritme dan kecepatan sehingga pemain terbiasa memberi operan cepat namun tetap akurat. Pada tahap akhir, latihan dilakukan dengan tekanan permainan sehingga kemampuan pengambilan keputusan dan konsentrasi meningkat. Melalui progresi ini, pemain

tidak hanya menguasai teknik *passing*, tetapi juga mampu melakukan *passing* yang tepat dalam kondisi nyata permainan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memiliki kertertarikan dalam melakukan penelitian dan memilih judul “Pengaruh Model Latihan *Diamond* terhadap Ketepatan *Passing* Permainan Futsal Putri di Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penelitian dalam latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Model Latihan *Diamond* Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Ketepatan *Passing* Permainan Futsal Putri di Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya” ?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari ketidakjelasan dalam penggunaan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, perlu dijelaskan definisi-definisi sebagai berikut.

a. Latihan

latihan merupakan suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan dengan menambah beban (Bui, Hussain, & Kim, 2019; Gopinath, Kumar, Joshua, & Srinivas, 2020). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses yang sistematis dari berlatih ketepatan *passing* permainan futsal yang menggunakan model latihan *diamond*.

b. *Passing*

Menurut Badaru (2017. p.11), *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang cepat, keras dan akurat. Usahakan bola yang mengalir sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai skill *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai

c. *Diamond Passing*

Diamond passing menurut Harsono (2018) menjelaskan bahwa “latihan yang bersifat repetitif dan terstruktur, seperti *diamond passing*, sangat efektif untuk membentuk kebiasaan gerak otomatis sehingga keterampilan dasar dapat meningkat lebih cepat”. Sependapat dengan hal itu menurut Syafruddin, 2011 mengatakan bahwa “Rotasi posisi dalam pola wajik juga membantu mengembangkan kesadaran taktis, di mana pemain terbiasa bergerak tanpa bola untuk menciptakan ruang permainan lebih jauh, latihan ini turut menuntut aspek kondisi fisik seperti kelincahan, koordinasi, dan kecepatan reaksi”. Dengan adanya latihan *diamond passing* secara bertahap dan berulang dengan kian hari kian meningkat dengan metode yang memiliki tujuan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing*.

d. Ketepatan *Passing*

Ketepatan *passing* menurut Agustini dkk, (2014) ketepatan *passing* menjadi keharusan bagi seorang pemain sepak bola. Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepak bola kemampuan *passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola 4 kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton. Ketepatan *passing* pada futsal sangat berpengaruh ketika penyerangan dalam pertandingan.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap Kegiatan tertentu memiliki tujuan, demikian pula dengan penelitian ini yang memerlukan hasil yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Sesuai rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan signifikansi pengaruh Model Latihan *Diamond* terhadap Ketepatan *Passing* Permainan Futsal Putri pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian perlu di teliti dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan khususnya ilmu tentang bentuk latihan *passing* permainan futsal yang lebih spesifik dengan menerapkan model latihan *diamond*.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat di manfaatkan oleh :

- 1) Bagi Peneliti : penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui kegiatan penelitian ilmiah.
- 2) Bagi pelatih dan guru : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengevaluasi program yang sudah diberikan serta sebagai dasar dalam merancang program yang akan diberikan kepada pemain.
- 3) Bagi tim dan pemain Ekstrakurikuler Futsal SMP N 10 Tasikmalaya : hasil penelitian ini bisa di jadikan bahan pertimbangan dan evaluasi tim dalam menentukan karakteritik tim guna meningkatkan prestasi. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagi model model latihan *passing* terutama pada penerapan model latihan *diamond*
- 4) Bagi Universitas Siliwangi : diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Jurusan Pendidikan Jasmani.